

## EDUKASI PENDAMPINGAN PERSALINAN BERBASIS *ISLAMIC VALUES* BAGI PARA SUAMI SEBAGAI SOLUSI PREVENTIF DEPRESI ANTENATAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRINGSEWU

Sirlii Diana<sup>1</sup>, Sumarni<sup>2</sup>, Mufidah<sup>3</sup>, Rahmah Fitria<sup>4</sup>

<sup>1</sup>(Diploma Tiga Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu)

<sup>2,3</sup>(Sarjana Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu)

<sup>4</sup>(Profesi Bidan, Stikes Panca Bhakti)

Email : [sirliidiana@umpri.ac.id](mailto:sirliidiana@umpri.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstrak :** Edukasi Pendampingan Persalinan Berbasis *Islamic Values* Bagi Para Suami Sebagai Solusi Preventif Depresi Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan suami dalam memberikan dukungan fisik dan spiritual berbasis nilai-nilai Islam selama kehamilan dan persalinan berpotensi meningkatkan kecemasan serta risiko depresi antenatal pada ibu hamil. Pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi pendampingan persalinan berbasis *Islamic Values* kepada suami untuk mencegah depresi antenatal pada ibu hamil di Puskesmas Pringsewu. Metode yang digunakan meliputi ceramah, simulasi pendampingan persalinan, dan diskusi kelompok terarah, dengan fokus pada dukungan fisik ( pijat, kompres) dan spiritual (dzikir, doa, murottal). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan suami meningkat dari 20% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah kegiatan, sedangkan keterampilan praktik meningkat dari 15% menjadi 80% serta pendampingan persalinan meningkat dari 10% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah kegiatan dilaksanakan.. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa suami mampu memberikan dukungan fisik dan spiritual selama persalinan, disertai penurunan kecemasan dan peningkatan kenyamanan ibu. Integrasi dukungan fisik dan spiritual disesuaikan dengan budaya religius lokal sehingga edukasi mudah diterima dan berkelanjutan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis nilai Islam efektif secara psikologis dan mendukung kesehatan maternal dengan menurunkan risiko komplikasi persalinan akibat stres. Kesimpulannya, pendampingan persalinan berbasis *Islamic Values* oleh suami merupakan strategi preventif depresi antenatal yang dapat diimplementasikan rutin dalam kelas ibu hamil di Puskesmas.

**Kata Kunci:** Depresi antenatal, Pendampingan persalinan, *Islamic Values*

### Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) global pada tahun 2020 mencapai 287.000 jiwa, dengan Indonesia menempati urutan ketiga tertinggi di ASEAN, yaitu 173 per 100.000 kelahiran hidup (Handayani, 2021; Ahmad et al., 2023). Kondisi ini masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs), dengan komplikasi persalinan yang paling umum berupa gelisah, nyeri hebat, dan persalinan memanjang. Nyeri dan kecemasan berlebihan tidak hanya meningkatkan risiko persalinan caesar dan induksi, tetapi juga dapat memicu perdarahan hingga kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi preventif yang menekankan aspek psikososial, khususnya dukungan dari orang terdekat, untuk mengurangi risiko komplikasi persalinan (Lestari, 2019).

Suami memiliki peran krusial dalam mendukung ibu selama persalinan. Kehadiran suami mampu menstimulasi sistem limbik dan hipotalamus, menghasilkan rasa tenang, menurunkan kecemasan, serta meminimalkan nyeri persalinan. Sebaliknya, kecemasan tinggi dapat meningkatkan produksi adrenalin yang menghambat aliran darah ke janin dan memicu kelainan pada bayi pasca persalinan (Rahmawati, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang didampingi suami memiliki durasi persalinan lebih pendek, tingkat stres lebih rendah, dan merasa lebih aman selama proses persalinan. Dukungan emosional dari suami juga meningkatkan daya tahan ibu terhadap rasa sakit melalui pengalihan perhatian dan relaksasi (Sari et al., 2022; Mardiatun et al., 2020).

Pendampingan berbasis nilai spiritual, seperti dzikir, murottal Al-Qur'an, doa, dan wudhu, terbukti menurunkan intensitas nyeri dan kecemasan secara signifikan. Metode non-farmakologi ini menciptakan relaksasi otot rahim dan ketenangan batin, mempermudah turunnya kepala bayi, serta

mencegah reaksi histeris (Mardiatun et al., 2020; Sari et al., 2022). Dengan pendekatan holistik, ibu menjadi lebih pasrah dan rileks selama persalinan. Urgensi kegiatan ini terletak pada rendahnya keterlibatan suami dalam pendampingan persalinan berbasis spiritual di wilayah Puskesmas Pringsewu.

Edukasi berbasis Islamic Values diharapkan meningkatkan keterlibatan suami dan menurunkan risiko depresi antenatal, sekaligus menjadi solusi preventif yang sesuai dengan budaya masyarakat religius. Rumusan masalah dari kegiatan ini adalah: Bagaimana efektivitas edukasi pendampingan persalinan berbasis *Islamic Values* bagi suami dalam mencegah depresi antenatal? Tujuan kegiatan adalah memberikan edukasi dan pendampingan bagi suami agar mampu memberikan dukungan psikologis berbasis nilai Islam selama proses persalinan istri. Edukasi pendampingan persalinan berbasis *Islamic Values* bagi suami dapat menurunkan tingkat depresi antenatal pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu.

## Metode

Metode penelitian dalam kegiatan pengabdian ini menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan program, yaitu meningkatkan keterlibatan suami dalam pendampingan persalinan berbasis Islamic Values dan mencegah depresi antenatal pada ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu pada bulan Juli hingga Agustus 2025, dengan sasaran pasangan suami istri yang memiliki ibu hamil trimester III.

Metode kegiatan meliputi beberapa tahapan:

1. Ceramah Edukasi: Memberikan pengetahuan dasar mengenai persalinan normal, tanda-tanda depresi antenatal, dan peran suami dalam memberikan dukungan psikologis dan spiritual. Ceramah juga mencakup teknik dzikir, murottal, doa, serta pijatan dan kompres ringan untuk meredakan nyeri persalinan.
2. Simulasi Pendampingan Persalinan: Suami dilatih secara langsung melalui simulasi praktik pendampingan fisik dan spiritual, termasuk Latihan berwudhu, memandu dzikir, membaca doa, dan melakukan pijatan atau kompres pada ibu hamil.
3. Diskusi Kelompok Terarah (FGD): Melakukan sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman untuk memperkuat pemahaman serta mendorong kesadaran suami terhadap pentingnya keterlibatan aktif selama persalinan.
4. Evaluasi dan *Monitoring*: Menggunakan *post-test* untuk mengukur pemahaman suami terkait teknik pendampingan dan observasi langsung terhadap perilaku suami saat mendampingi istri selama proses persalinan di Puskesmas.

## Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan edukasi pendampingan persalinan berbasis Islamic Values bagi suami di Puskesmas Pringsewu menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan, keterampilan praktik, dan peran aktif suami selama mendampingi persalinan istri. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa 85% responden memahami teknik pendampingan persalinan berbasis spiritual, termasuk dzikir, murottal, dan doa pendek selama persalinan. Keberhasilan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa dukungan psikospiritual menurunkan kecemasan ibu hamil (Mardiatun et al., 2020; Sari, 2022). Observasi lapangan menunjukkan penurunan skor kecemasan ibu selama persalinan dan peningkatan keterlibatan aktif suami, termasuk memberikan pijatan ringan, kompres, dan menciptakan suasana tenang.

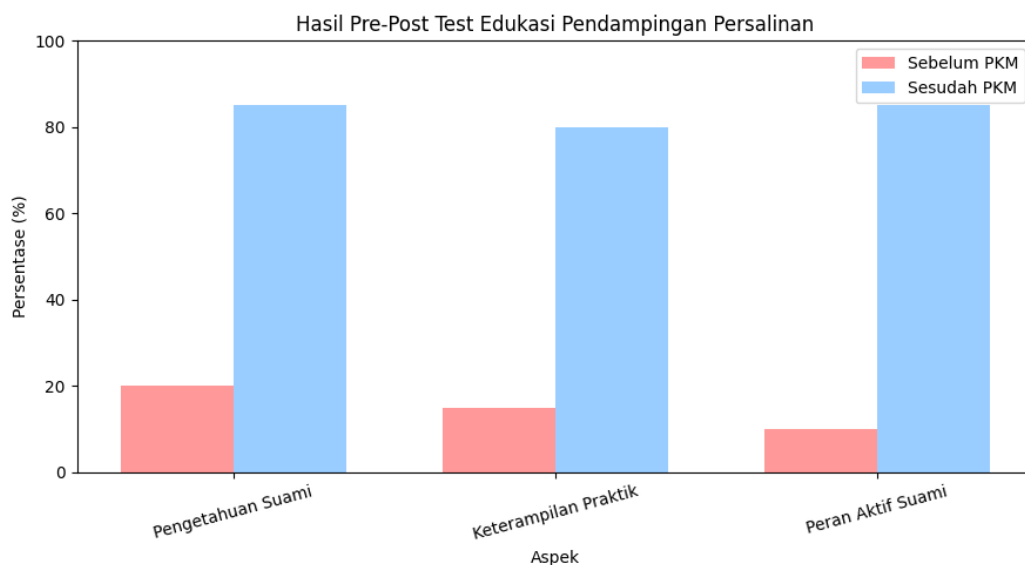
Selain pengetahuan, keterampilan praktik suami juga meningkat secara nyata. Suami mampu memberikan dukungan fisik berupa pijatan ringan dan kompres, serta menciptakan lingkungan emosional yang menenangkan bagi ibu hamil. Observasi lapangan menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan ibu selama persalinan. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi berbasis Islamic Values efektif untuk menurunkan risiko depresi antenatal dan meningkatkan kenyamanan ibu selama persalinan. Keberhasilan program juga didorong oleh kesesuaian materi dengan budaya lokal

masyarakat Pringsewu yang religius. Edukasi yang menggabungkan aspek kesehatan dan spiritual lebih mudah diterima oleh suami, sehingga mereka merasa lebih percaya diri menghadapi persalinan. Integrasi dukungan fisik, seperti pijatan ringan, dengan dukungan spiritual terbukti menjadi solusi preventif yang efektif.

**Tabel 1.** Hasil *Pre-Post Test*

Aspek	Sebelum PKM (%)	Sesudah PKM (%)
Pengetahuan Suami	20	85
Keterampilan Praktik	15	80
Peran Aktif Suami	10	85

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek yang diukur setelah pelaksanaan kegiatan PKM. Pengetahuan suami tentang pendampingan persalinan berbasis *Islamic Values* meningkat dari 20% sebelum intervensi menjadi 85% setelah intervensi. Keterampilan praktik suami dalam memberikan dukungan fisik dan spiritual kepada ibu hamil juga mengalami peningkatan, dari 15% menjadi 80%. Selain itu, peran aktif suami dalam pendampingan persalinan meningkat dari 10% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah kegiatan dilaksanakan.



**Gambar 1.** *Pre-Post Test*

Berdasarkan Gambar 2, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek yang diukur setelah pelaksanaan edukasi pendampingan persalinan berbasis *Islamic Values*. Aspek pengetahuan suami mengalami peningkatan dari 20% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah kegiatan dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa materi edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman suami mengenai peran dan bentuk dukungan yang dapat diberikan selama proses persalinan.

Pada aspek keterampilan praktik, terjadi peningkatan dari 15% menjadi 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode simulasi yang diterapkan dalam kegiatan berhasil meningkatkan kemampuan suami dalam melakukan pendampingan fisik dan spiritual, seperti memberikan pijatan ringan, kompres hangat, membimbing doa, dzikir, dan murottal kepada istri selama persalinan. Sementara itu, aspek peran aktif suami menunjukkan peningkatan paling tinggi, yaitu dari 10% sebelum intervensi menjadi 85% setelah intervensi. Hasil ini mengindikasikan bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan kesadaran dan keterlibatan suami dalam mendukung istri selama proses

persalinan. Keterlibatan aktif suami tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan suasana yang lebih tenang dan nyaman bagi ibu.

Secara keseluruhan, hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa program edukasi pendampingan persalinan berbasis *Islamic Values* efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi aktif suami dalam mendampingi persalinan. Temuan ini mendukung pentingnya pelibatan suami dalam pelayanan kesehatan maternal sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu hamil dan mempersiapkan proses persalinan yang lebih optimal.



**Gambar 2. Diagram Alur Kegiatan PKM**



**Gambar 3. Dokumentasi Bersama Ibu Hamil dan Suami dan Edukasi Pendampingan Persalinan**

Program ini menunjukkan bahwa pendampingan suami berbasis nilai spiritual efektif sebagai strategi preventif depresi antenatal dan meningkatkan kenyamanan ibu selama persalinan.

## Simpulan Dan Saran

Pendampingan persalinan berbasis *Islamic Values* oleh suami terbukti efektif sebagai strategi preventif untuk meningkatkan dukungan suami dan membantu mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu. Program ini meningkatkan pengetahuan suami tentang teknik pendampingan persalinan, keterampilan praktik fisik ( pijatan dan kompres), serta dukungan spiritual melalui dzikir, murottal, dan doa. Suami yang dilibatkan secara aktif mampu menciptakan suasana persalinan yang lebih tenang dan nyaman bagi ibu, sehingga menurunkan skor kecemasan ibu selama persalinan. Edukasi berbasis nilai Islam yang terintegrasi dengan aspek kesehatan maternal lebih mudah diterima oleh masyarakat religius dan berpotensi berkelanjutan sebagai praktik rutin.

Program pendampingan suami berbasis *Islamic Values* diharapkan dapat diintegrasikan secara berkelanjutan ke dalam kelas ibu hamil di setiap Puskesmas sebagai bagian dari pelayanan kesehatan maternal yang komprehensif. Pelatihan bagi suami perlu dilakukan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dan konsistensi dalam memberikan dukungan spiritual kepada ibu hamil, disertai dengan monitoring dan evaluasi program secara periodik guna menilai efektivitas, kepuasan peserta, serta mengembangkan metode pendampingan yang sesuai dengan budaya lokal. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang pendampingan berbasis *Islamic Values* terhadap kesehatan psikologis ibu, khususnya pada masa pascapersalinan.

## Daftar Rujukan

- Ahmad M, dkk. *Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Non Farmakologis*. CV Sarnu Untung; 2023.
- Ahmad, M., dkk. (2023). *Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Non Farmakologis*. Indramayu: CV Sarnu Untung.
- Fadmiyanor I, dkk. Kompres Hangat dan Dingin Terhadap Nyeri Persalinan. *J Ibu Dan Anak*. 2018;6(2):61-67.
- Fadmiyanor, I., dkk. (2018). Kompres Hangat dan Dingin Terhadap Nyeri Persalinan. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 6(2), 61-67.
- Gunarmi, dkk. Intervensi Murottal Terhadap Nyeri Persalinan. 2021.
- Gunarmi, G., dkk. (2021). Intervensi Murottal Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Aktif. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1), 45-52. [8] Utami, F. S., & Putri, I. M. (2020). Penatalaksanaan nyeri persalinan normal. *Midwifery Journal*, 5(2), 107-109.
- Handayani L. Komplementer Dalam Mengatasi Nyeri Persalinan. *J Kebidanan*. 2021;12(1):107-118.
- Kemendes RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta; 2019.
- Lestari, P. (2019). *Dukungan Suami dalam Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Lusiana R, dkk. Perbedaan Kompres Hangat dan Murottal dengan Nyeri Persalinan. *J Curr Health Sci*. 2021;1(1):21-28.
- Lusiana, R., dkk. (2021). Perbedaan Kompres Hangat dan Murottal dengan Nyeri Persalinan. *Journal of Current Health Sciences*, 1(1), 21-28.
- Mardiatur, M., dkk. (2020). Terapi Relaksasi Zikir terhadap Kecemasan Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(1), 1-10.
- Ningdiah AK, dkk. Literature Review Teknik Mengurangi Nyeri Persalinan. 2022.
- Ningdiah, A. K., dkk. (2022). Literature Review: Teknik Mengurangi Nyeri Persalinan Non Farmakologi. *Jurnal Medika Hutama*, 3(2), 2205-2212.
- Nursafitri IA. Pengaruh Terapi Non Farmakologi terhadap Nyeri Persalinan. *J Kebidanan*. 2022;12(1):81-92.
- Nursafitri, I. A. (2022). Pengaruh Terapi Non Farmakologi terhadap Nyeri Persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 81-92. [10] Wahyuningsih, J. W., dkk. (2022). Masase dan Kompres Hangat dalam Nyeri Persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 1-13.



- Prabandari F, Sofiana J. Penerapan Terapi Nonfarmakologis pada Nyeri Persalinan. *Indones J Midwifery*. 2023;6(2):152-160.
- Prabandari, F., & Sofiana, J. (2023). Penerapan Terapi Nonfarmakologis pada Nyeri Persalinan. *Indonesian Journal of Midwifery*, 6(2), 152-160. [5] Handayani, L. (2021). *Komplemeniter Dalam Mengatasi Nyeri Persalinan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Rahmawati, D. (2021). *Manajemen Stress Ibu Hamil Berbasis Religi*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A. N., dkk. (2022). Efektivitas Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan. *Journal of Midwifery*, 10(2), 88-95.
- Suyani S. Pengaruh kompres hangat terhadap intensitas nyeri. *J Kebidanan*. 2020;9(1):39-44.
- Tanjung WW, Antoni A. Efektifitas Endorphin Massage Terhadap Nyeri Persalinan. *J Kesehat Ilm Indones*. 2019;4(2):48-53.
- Tanjung, W. W., & Antoni, A. (2019). Efektifitas Endorphin Massage Terhadap Nyeri Persalinan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), 48-53.
- Utami FS, Putri IM. Penatalaksanaan nyeri persalinan normal. *Midwifery J*. 2020;5(2):107-109.
- Wahyuningsih JW, dkk. Masase dan Kompres Hangat dalam Nyeri Persalinan. *J Kebidanan*. 2022;12(1):1-13.